Tugas 4: Tugas Mandiri 4 – Logistic Regression

Amaya Eshia - 0110224102*

¹ Teknik Informatika, STT Terpadu Nurul Fikri, Depok

*E-mail: name@institution.edu - 0110224102@student.nurulfikri.ac.id

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk membangun dan mengevaluasi model prediktif keputusan pembelian mobil oleh calon pelanggan menggunakan Regresi Logistik (Logistic Regression) berdasarkan data survei. Fitur yang digunakan dalam pemodelan meliputi Usia, Penghasilan, Status, Kelamin, dan Jumlah Kepemilikan Mobil.

Kata Kunci: Regresi Logistik, Prediksi Pembelian, Odds Ratio, Akurasi, Regresi, Logistik, DataSurvei, Model Prediktif

1. Penjelasan Koding Program

1. Import Library

1. Import Library

```
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np
import seaborn as sns # Import seaborn

from sklearn.model_selection import train_test_split, cross_val_score # Import cross_val_score
from sklearn.compose import ColumnTransformer
from sklearn.preprocessing import OneHotEncoder, StandardScaler
from sklearn.pipeline import Pipeline
from sklearn.linear_model import LinearRegression, LogisticRegression # Import LogisticRegression
from sklearn.metrics import (
    accuracy_score, precision_score, recall_score, f1_score, roc_auc_score,
    confusion_matrix, classification_report, RocCurveDisplay, ConfusionMatrixDisplay
)
```

ini adalah melakukan import terhadap seluruh library yang dibutuhkan. Library berfungsi sebagai kumpulan fungsi dan modul pendukung agar proses pemodelan, analisis data, dan visualisasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien.

2. Membaca File Dataset CSV

2. Membaca File Dataset CSV

```
# menghubungkan colab dengan google drive from google.colab import drive drive.mount('/content/drive')

Drive already mounted at /content/drive; to attempt to forcibly remount, call drive.mount("/content/drive)
```

Selanjutnya, menggunakan library Pandas untuk membaca file data. Variabel path menyimpan lokasi folder di Google Drive / tempat file dataset berada. Fungsi pd.read_csv() kemudian membaca file tersebut dan menyimpannya ke dalam sebuah DataFrame.

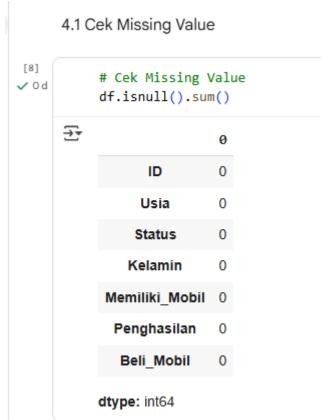
3. Melihat Informasi Umum Dataset

```
# Load dataset
df = pd.read_csv('/content/drive/MyDrive/Praktikum Machine Learning_Amaya Eshia_0110224102_Ai02/Praktikum 3/Data/day.csv', sep=',')
# Lihat 5 baris pertama
df.head()
```

Langkah selanjutnya adalah membaca dataset calonpembelimobilt.csv menggunakan library pandas, kemudian menampilkan informasi struktur data menggunakan fungsi df.info(). Berdasarkan hasil dari df.info()

4. DataPre-processing

1.4 Cek Missing Value



Perintah ini digunakan untuk memastikan apakah terdapat data yang hilang pada setiap kolom. Hasil menunjukkan seluruh kolom (ID, Usia, Status, Kelamin, Memiliki_mobil, Penghasilan, Beli_mobil) memiliki nilai 0 pada jumlah missing value. Artinya, tidak ada data kosong, sehingga dataset dapat langsung digunakan tanpa proses imputasi.

1.5 Mapping Kolom Kategori ke Bentuk Numerik

4.3 Mapping Kolom Kategori ke Bentuk Numerik

```
# Hitung distribusi target
print("\nDistribusi Beli_Mobil:\n", df['Beli_Mobil'].value_counts())

Distribusi Beli_Mobil:
Beli_Mobil
1 633
0 367
Name: count, dtype: int64
```

Kode di atas mengubah nilai teks menjadi bentuk numerik agar dapat diproses model

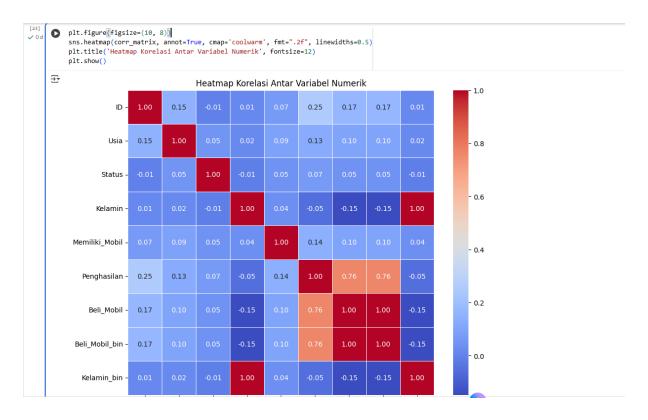
1.6 Analisis Korelasi Antar Variabel Numerik

4.4 Analisis Korelasi Antar Variabel Numerik

0 d	<pre>corr_matrix = df.corr(numeric_only=True) corr_matrix</pre>									
₹		ID	Usia	Status	Kelamin	Memiliki_Mobil	Penghasilan	Beli_Mobil	Beli_Mobil_bin	Kelamin_bin
	ID	1.000000	0.149779	-0.006634	0.014646	0.068555	0.254177	0.168614	0.168614	0.014646
	Usia	0.149779	1.000000	0.051476	0.019454	0.090926	0.125859	0.100127	0.100127	0.019454
	Status	-0.006634	0.051476	1.000000	-0.008561	0.048302	0.071714	0.048584	0.048584	-0.008561
	Kelamin	0.014646	0.019454	-0.008561	1.000000	0.035199	-0.054211	-0.147301	-0.147301	1.000000
	Memiliki_Mobil	0.068555	0.090926	0.048302	0.035199	1.000000	0.137823	0.102005	0.102005	0.035199
	Penghasilan	0.254177	0.125859	0.071714	-0.054211	0.137823	1.000000	0.763930	0.763930	-0.054211
	Beli_Mobil	0.168614	0.100127	0.048584	-0.147301	0.102005	0.763930	1.000000	1.000000	-0.147301
	Beli_Mobil_bin	0.168614	0.100127	0.048584	-0.147301	0.102005	0.763930	1.000000	1.000000	-0.147301
	Kelamin bin	0.014646	0.019454	-0.008561	1.000000	0.035199	-0.054211	-0.147301	-0.147301	1.000000

Menghitung matriks korelasi variabel numerik menggunakan .corr(numeric_only=True) dan menyimpannya dalam corr_matrix.

1.7 Visualisasi Heatmap Korelasi



Membuat heatmap korelasi menggunakan Seaborn dengan plt.figure(figsize=(10, 8)), sns.heatmap(corr_matrix, annot=True, cmap='coolwarm', fmt=".2f", linewidths=0.5), dan plt.title('Heatmap Korelasi Antar Variabel Numerik') untuk visualisasi hubungan antar variabel.

- 5. Pembagian Dataset (Training dan Testing)
- 5.1 Menentukan Fitur dan Target
 - 5.1. Menentukan Fitur dan Target

```
feature_num = ['Usia', 'Penghasilan', 'Status', 'Kelamin', 'Memiliki_Mobil']

target_col = 'Beli_Mobil'

df_model = df[feature_num + [target_col]].dropna().copy()

x = df_model[feature_num]
y = df_model[target_col]

print("\nX shape:", x.shape)

print("Y shape:", y.shape)

X shape: (1000, 5)
Y shape: (1000,)
```

Memilih fitur numerik seperti ['Usia', 'Penghasilan', 'Status', 'Kelamin', 'Memiliki_Mobil'] sebagai X dan 'Beli_Mobil' sebagai y. Menghapus baris dengan missing values menggunakan .dropna() dan menampilkan shape X serta y.

5.2 Membagi Dataset Menjadi Training dan Testing

5.2 Membagi Dataset Menjadi Training dan Testing Tesst

Membagi data menjadi training (80%) dan testing (20%) menggunakan train_test_split dengan test_size=0.2, random_state=42, dan stratify=y untuk menjaga keseimbangan kelas. Menampilkan ukuran data training dan testing untuk verifikasi.

6. Pembangunan Model Logistic Regression 6. Pembangunan Model Logistic Regression

```
# Scaling semua fitur karena semuanya numerik, tetapi perlu distandardisasi.
✓ 0 d
          preprocess = ColumnTransformer(
              transformers=[
                 ('num', StandardScaler(), feature_num)
              remainder='drop'
          # Menggunakan class_weight='balanced' karena data target mungkin tidak seimbang (meskipun di sini tampaknya cukup seimbang 50/50).
          model = LogisticRegression(
              max iter=1000,
              solver='lbfgs',
              class_weight='balanced',
              random_state=42
          clf = Pipeline(
             steps=[
                  ('preprocess', preprocess),
                  ('model', model)
          # Latih Model
          clf.fit(X_train, y_train)
          print("\nModel Logistic Regression berhasil dilatih.")
          Model Logistic Regression berhasil dilatih.
```

Membuat preprocessor dengan ColumnTransformer yang menerapkan StandardScaler pada fitur numerik. Membuat model LogisticRegression dengan max_iter=1000, solver='lbfgs', class_weight='balanced', dan random_state=42. Menggabungkan preprocessor dan model dalam Pipeline bernama clf. Melatih model menggunakan clf.fit(X_train, y_train) dan menampilkan pesan sukses.

7. Prediksi Model dan Evaluasi Model

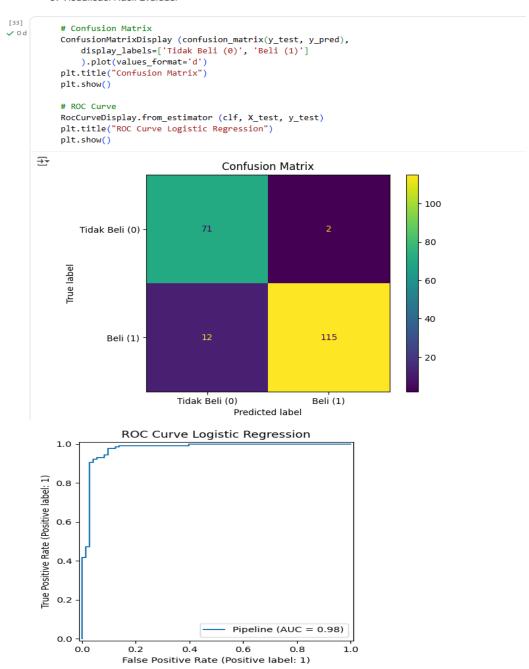
7. Prediksi Model dan Evaluasi Model

```
+ Kode
                                                               + Teks
[43]
          # Prediksi & probabilitas
✓ 0 d
          y_pred = clf.predict(X_test)
          y_prob = clf.predict_proba(X_test)[:, 1]
          # Hitung metrik
          print("\nMetrik Evaluasi Model:")
          print(f"Akurasi : {accuracy_score(y_test, y_pred):.4f}")
          print(f"Precision: {precision score(y test, y pred, zero division=0):.4f}")
          print(f"Recall: {recall_score(y_test, y_pred, zero_division=0):.4f}")
          print(f"F1-Score: {f1_score(y_test, y_pred, zero_division=0):.4f}")
          print(f"ROC-AUC : {roc_auc_score(y_test, y_prob):.4f}")
      ₹
          Metrik Evaluasi Model:
          Akurasi : 0.9300
          Precision: 0.9829
          Recall: 0.9055
          F1-Score: 0.9426
          ROC-AUC: 0.9768
```

Melakukan prediksi pada data testing menggunakan clf.predict(X_test) dan probabilitas menggunakan clf.predict_proba(X_test)[:, 1]. Menghitung metrik evaluasi seperti accuracy_score, precision_score, recall_score, fl_score, dan roc_auc_score, kemudian menampilkannya dengan format 4 desimal.

8. Visualisasi Hasil Evaluasi

8. Visualisasi Hasil Evaluasi



· Membuat Confusion Matrix Display menggunakan ConfusionMatrixDisplay dengan display_labels=['Tidak Beli (0)', 'Beli (1)'] dan plt.title("Confusion Matrix"). · Membuat ROC Curve menggunakan RocCurveDisplay.from_estimator dengan plt.title("ROC Curve Logistic Regression").

9. Classification Report

9. Classification Report

```
print("\nClassification Report:")
    print(classification_report(y_test, y_pred, target_names=['Tidak Beli (0)', 'Beli (1)']))
₹
    Classification Report:
                  precision recall f1-score support
    Tidak Beli (0)
                      0.86 0.97 0.91
0.98 0.91 0.94
                                                      73
         Beli (1)
                                                      127
                                           0.93
                                                      200
         accuracy
      macro avg 0.92 0.94
weighted avg 0.94 0.93
                                         0.93
                                                      200
                                                      200
                                         0.93
```

Menampilkan classification_report dengan target_names=['Tidak Beli (0)', 'Beli (1)'] untuk detail precision, recall, dan F1-score per kelas.

10. Cross Validation

10. Cross Validation

```
# Lakukan cross validation (cv=5 berarti 5-fold)
scores = cross_val_score(clf, x, y, cv=5, scoring='accuracy')

# Tampilkan Hasil
print("\nHasil Cross Validation (Akurasi):")
print("Skor tiap fold:", scores)
print("Rata-rata akurasi:", np.mean(scores))
print("Standar deviasi:", np.std(scores))

Hasil Cross Validation (Akurasi):
Skor tiap fold: [0.78 0.925 0.955 0.945 0.94 ]
Rata-rata akurasi: 0.909
Standar deviasi: 0.06522269543648128
```

Melakukan 5-fold cross-validation menggunakan cross_val_score dengan scoring='accuracy'. Menampilkan skor tiap fold, rata-rata akurasi, dan standar deviasi.

11. Interpretasi Model Logistic Regression

11. Interpretasi Model Logistic Regression

```
[]
          # Ambil nama fitur & koefisien
          # Koefisien diambil dari model setelah proses scaling
          scaled_features = clf.named_steps['preprocess'].get_feature_names_out()
          coefs = clf.named_steps['model'].coef_[0]
          odds = np.exp(coefs)
          coef_df = pd.DataFrame({
              'Fitur': scaled_features,
              'Koefisien (log-odds)': coefs,
              'Odds Ratio (e^coef)': odds
          }).sort_values('Odds Ratio (e^coef)', ascending=False)
          # Rename kolom agar lebih rapih setelah scaling
          coef_df['Fitur'] = coef_df['Fitur'].str.replace('num__', '')
          display(coef_df)
     ₹
                    Fitur Koefisien (log-odds) Odds Ratio (e^coef)
               Penghasilan
                                         4.568333
                                                             96.383273
             Memiliki Mobil
                                        0.078968
                                                              1.082169
                      Usia
                                        -0.045073
                                                              0.955928
                    Status
           2
                                        -0.132093
                                                              0.876259
           3
                   Kelamin
                                        -0.596863
                                                              0.550536
```

Mengambil nama fitur setelah scaling dari clf.named_steps['preprocess'].get_feature_names_out(), koefisien dari clf.named_steps['model'].coef_[0], dan odds ratio menggunakan np.exp(coefs). Membuat DataFrame coef_df dengan kolom 'Fitur', 'Koefisien (log-odds)', dan 'Odds Ratio (e^coef)', diurutkan descending berdasarkan odds ratio. Membersihkan nama fitur dengan .str.replace('num_', '') dan menampilkan tabel.

12. Prediksi Data Baru (Contoh Kasus)

12. Prediksi Data Baru (Contoh Kasus)

```
[ ]
          # Contoh 2 calon pembeli
          data_baru = pd.DataFrame({
              'Usia': [55, 25],
              'Penghasilan': [350, 100],
              'Status': [2, 0], # 2=Menikah, 0=Belum Menikah
              'Kelamin': [0, 1], # 0=Perempuan, 1=Laki-Laki
              'Memiliki Mobil': [2, 0] # Jumlah mobil yang dimiliki
          })
          pred = clf.predict(data baru)
          prob = clf.predict proba(data baru)[:,1]
          hasil = data baru.copy()
          hasil['Prob Beli Mobil'] = prob
          hasil['Pred (0=Tidak,1=Ya)'] = pred
          display(hasil)
          print("\nAnalisis Selesai.")
     ₹
             Usia Penghasilan Status Kelamin Memiliki Mobil Prob Beli Mobil Pred (0=Tidak,1=Ya)
                           350
               55
                                                                         0.998183
                                                                                                     1
                           100
                                     0
                                                              0
                                                                         0.001118
                                                                                                     0
               25
                                               1
          Analisis Selesai.
```

Membuat DataFrame data_baru dengan 2 contoh calon pembeli (usia 55 dan 25). Melakukan prediksi menggunakan clf.predict dan probabilitas menggunakan clf.predict_proba[:,1]. Menambahkan kolom 'Prob_Beli_Mobil' dan 'Pred (0=Tidak,1=Ya)' ke DataFrame hasil, kemudian menampilkannya. Menampilkan pesan "Analisis Selesai." dan kesimpulan probabilitas pembelian.

Referensi:

Munir, S., Seminar, K. B., Sudradjat, Sukoco, H., & Buono, A. (2022). The Use of Random Forest Regression for Estimating Leaf Nitrogen Content of Oil Palm Based on Sentinel 1-A Imagery. *Information*, *14*(1), 10. https://doi.org/10.3390/info14010010

Seminar, K. B., Imantho, H., Sudradjat, Yahya, S., Munir, S., Kaliana, I., Mei Haryadi, F., Noor Baroroh, A., Supriyanto, Handoyo, G. C., Kurnia Wijayanto, A., Ijang Wahyudin, C., Liyantono, Budiman, R., Bakir Pasaman, A., Rusiawan, D., & Sulastri. (2024). PreciPalm: An Intelligent System for Calculating Macronutrient Status and Fertilizer Recommendations for Oil Palm on Mineral Soils Based on a Precision Agriculture Approach. *Scientific World Journal*, 2024(1). https://doi.org/10.1155/2024/1788726